

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan paparan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulisan dapat menyimpulkan rumusan masalah dan tujuan penelitian skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Akhlak santri di Madrasah Diniyah Baiturrahman Bedug Ngadiluwih Kediri ini sudah bagus, dilakukan dengan cara memadukan antara materi pembelajaran dengan pendidikan akhlak, sehingga santri akan diberi contoh langsung/ dipraktekkan dan juga dengan pembiasaan yang berulang-ulang agar santri terbiasa berbuat baik. Untuk santri tersebut terfokus pada tiga materi pokok dasar perilaku akhlak, sebagai berikut:
  - a. Anak berakhlakul karimah kepada Allah SWT.
  - b. Anak berakhlakul karimah terhadap sesama.
  - c. Anak berakhlakul karimah terhadap lingkungan sekitar.
2. Peran Madrasah Diniyah dalam meningkatkan akhlak santri di Madrasah Diniyah Baiturrahman Bedug Ngadiluwih Kediri ini menjadi prioritas utama dan juga menjadi tujuannya menjadikan santri-santri yang berakhlakul karimah karena madrasah diniyah sendiri sangat berpengaruh terhadap peningkatan akhlak santri. Upaya-upayanya antara lain:

- a. Melalui Cerita dan Dialog
- b. Melalui Pembiasaan
- c. Memberikan Keteladanan (Uswatun Hasanah)
- d. Memberikan Nasihat

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian tentang Peranan Madrasah Diniyah Baiturrahman sebagai berikut:

### **1. Kepada Madrasah Diniyah**

Bahwa kondisi akhlak generasi muda harus terus menerus dibenahi dan menjadi tanggung jawab bersama dan terutama lembaga pendidikan baik formal atau non formal (Madrasah Diniyah) guna membangun generasi muda yang berakhlakul karimah. Peningkatan akhlak terhadap santri ini harus dipertahankan karena diharapkan mampu mencetak santri yang memiliki sikap tawadhu' dan berakhlakul karimah.

### **2. Peningkatan akhlak terhadap santri.**

Kepada santri bahwa pendidikan di Madrasah Diniyah sangatlah penting karena tidak hanya pendidikan agama saja yang diperoleh melainkan pendidikan akhlak yang mulia sesuai dengan norma agama, sosial, dan norma hukum sehingga mampu menjadi generasi muda yang berkualitas.